

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Fatihudin (2012:24) adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif, serta menggunakan pengujian statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi (X)

Indikator motivasi dalam penelitian ini dijabarkan berdasarkan teori X dan Y sebagai berikut:

a. Menurut Teori X:

- 1) Bekerja adalah sesuatu yang tidak menyenangkan.
- 2) Bekerja harus dipaksa/dikendalikan.
- 3) Mengelak untuk bertanggungjawab.
- 4) Mengutamakan rasa aman tanpa tantangan.

Karena indikator motivasi berdasarkan teori X bernilai negatif (*unfavourable*) maka dalam penilaian skor sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|--------------|
| 1. Jawaban sangat setuju | Nilai skor 1 |
| 2. Jawaban setuju | Nilai skor 2 |
| 3. Jawaban cukup setuju | Nilai skor 3 |

4. Jawaban tidak setuju Nilai skor 4

5. Jawaban sangat tidak setuju Nilai skor 5

b. Menurut Teori Y:

1) Pekerjaan sebagai suatu kebanggaan.

2) Percaya diri dalam bekerja.

3) Bertanggungjawab dalam pekerjaannya.

4) Kreatif dan menyukai tantangan.

Pengukuran variabel motivasi berdasarkan teori Y menggunakan skala likert dengan lima tingkatan jawaban sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju Nilai skor 5

2. Jawaban setuju Nilai skor 4

3. Jawaban cukup setuju Nilai skor 3

4. Jawaban tidak setuju Nilai skor 2

5. Jawaban sangat tidak setuju Nilai skor 1

2. Kinerja pegawai (Y)

Indikator kinerja PNS:

a. Kuantitas

b. Kualitas

c. Waktu

d. Biaya yang dikeluarkan

e. Orientasi pelayanan

f. Integritas

g. Komitmen

h. Disiplin

i. Kerjasama

j. Kepemimpinan

Indikator kinerja Honorer:

a. Cermat dan jarang salah

b. Memenuhi standar kerja

c. Berusaha serius dan tuntas

d. Bekerja bersama-sama

e. Memberikan hasil kerja maksimal

f. Memberikan pelayanan lebih

g. Kesetiaan dalam bekerja

Pengukuran variabel kinerja pegawai menggunakan skala likert dengan lima tingkatan jawaban dengan susunan sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| 1. Jawaban sangat setuju | Nilai skor 5 |
| 2. Jawaban setuju | Nilai skor 4 |
| 3. Jawaban cukup setuju | Nilai skor 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju | Nilai skor 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju | Nilai skor 1 |

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain diperoleh dengan cara *field research*. *Field research* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditambah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai PNS dan tenaga honorer di Kantor Badan Pertanahan Nasional Surabaya II yang berjumlah 143 karyawan yang terdiri dari 79 PNS dan 63 tenaga honorer.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan teknik *proportionale stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2011:82), *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel jika populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk itu sampel dalam penelitian ini diambil secara proporsional berdasarkan strata dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Perhitungan Jumlah Sampel

Keterangan	Proporsi	Jumlah Sampel
PNS	50%	40
Tenaga Honorer	50%	32
Total	100%	72

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan tersebut ditentukan sampel sebanyak 72 orang dengan masing-masing PNS sebanyak 40 orang dan tenaga honorer sebanyak 32 orang.

E. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan proses pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Proses editing

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang diamati akan dianalisis secara akurat dan lengkap (pengkodean dan tabulasi).

2. Proses pengkodean

Agar data penelitian dapat diproses dengan bantuan komputer (SPSS), maka data tersebut harus berupa data numerik (angka). Dengan demikian data kualitatif dirubah menjadi angka dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut kategori-kategori yang telah ditentukan.

3. Proses analisis data dan intepretasi output

Proses analisis data dan intepretasi output dilakukan dengan menggunakan berbagai metode statistik diantaranya uji validitas dan reliabilitas, *paired t – test*, uji regresi linier, dan uji t.

F. Pengujian Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden. Sifat jawaban adalah tertutup yaitu dengan mengisi alternatif pilihan jawaban yang telah

disediakan. Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Sunyoto (2015:146) menyatakan bahwa butir kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2011:134) untuk menentukan valid tidaknya kuesioner dapat dilakukan jika korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrumen dinyatakan valid. Artinya butir kuesioner dikatakan valid jika nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3, dan sebaliknya jika nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3 maka dikatakan butir kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sunyoto (2015:146) menyatakan bahwa butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas kuesioner adalah konsisten. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika *alpha cronbach* $> 0,06$.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Paired t-test*

Paired t-test menurut Ghazali (2013:66) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Pada penelitian

ini *paired t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi PNS dengan motivasi tenaga honorer. Langkah-langkah *paired t-test* adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho : μ_1 , tidak ada perbedaan motivasi PNS dengan tenaga honorer.

Hi : μ_1 , ada perbedaan motivasi PNS dengan tenaga honorer.

b. Menggunakan *level of significant* (α) 5%

c. Pengujian dengan menggunakan nilai sig.

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak atau Hi diterima, berarti ada perbedaan signifikan.

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima atau Hi ditolak, berarti tidak ada perbedaan signifikan.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana menurut Sarwono (2011:204) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (motivasi) terhadap variabel terikat (kinerja pegawai). Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat kinerja pegawai

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas motivasi

X : Variabel bebas motivasi

3. Uji t

Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujian dengan uji t menurut Sunyoto (2015:152) dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Langkah-langkah uji t dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap kinerja pegawai.

$H_a : b \neq 0$ artinya ada pengaruh antara motivasi terhadap kinerja pegawai.

b. Menentukan nilai t tabel dengan *level of significance* (α) = 5%

$$t \text{ tabel} = t_{\alpha(n-k-1)}$$

Keterangan:

α = Tingkat signifikansi 5% (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Variabel bebas

c. Kriteria pengujian:

- 1) Bila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Bila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak